

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang, yang berlokasi di Jl. SK Lerik, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan maret 2020 sampai dengan Maret 2021.

#### **B. Jenis Data**

##### 1. Jenis Data Menurut Sumber

###### a. Data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan cara mewawancarai pengelola perusahaan sebagai objek penelitian, seperti gambaran umum perusahaan serta mengenai sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.

###### b. Data sekunder.

Adalah data diperoleh dari laporan laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, dan rugi/laba dan laporan keuangan lainnya dari tahun 2016-2018.

## **2. Jenis Data Menurut Sifat**

### **a. Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi/laba seperti modal kerja ( aktiva lancar dan hutang lancar).

### **b. Data kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan-keterangan penjelasan, yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan serta mengenai sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan seperti sumber dana internal dan eksternal.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang yang berhubungan dengan gambaran umum, tujuan serta mengenai sumber dan penggunaan modal kerja seperti sumber dana internal dan eksternal.

### **2. Dokumentasi.**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen laporan keuangan khususnya neraca dan rugi/laba seperti modal kerja ( aktiva lancar dan hutang lancar).

## **D. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalahpendefenisian variable dalam bentuk yang dapat diukur, agar lebih lugas dan tidak membingungkan. Dengan demikian

defenisi operasinal variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Sub Variabel	Ukuran
1	Modal Kerja	Modal Kerja merupakan aktiva lancar yang selalu beroperasi dalam perusahaan.	a. Aktiva lancar dan hutang lancar b. Modal kerja kotor dan modal kerja bersih.	Jumlah (Rupiah)
2	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan aktiva maupun modal sendiri.	a. Laba kotor b. Laba bersih perusahaan	Jumlah (Rupiah)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2016:142) menyatakan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.” Teknik analisi yang dapat digunakan untuk menganalisis data sangat beragam tergantung kebutuhan penelitian. Analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Untuk menghitung pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas menggunakan rasio perputaran modal kerja, sebagai berikut:

##### **a. Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja merupakan rasio keuangan yang dihitung dengan membagipendapatan terhadap rata-rata modal kerja. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan

pendapatan dari modal kerjanya.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Modal Kerja}}$$

b. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan ukuran sejauh mana efisiensi penggunaan kas yang diusahakan oleh perusahaan sebagai tolak ukur kecepatan arus kas dari kembalinya kas yang telah diinvestasikan didalam modal kerja

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

c. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan suatu rasio keuangan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan mengumpulkan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

d. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur rata-rata dari persediaan diputar dalam suatu periode. Artinya, rasio ini mengukur berapa kali perusahaan menjual total persediaan rata-rata sepanjang tahun.

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

Setelah menghitung rasio perputaran Modal Kerja maka perhitungan pengaruh profitabilitas dilakukan menggunakan analisis rasio profitabilitas

dengan rumus sebagai berikut:

a. *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Margin Laba Kotor (gross profit margin)*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d. *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$